

Hubungan pengungkapan sukarela perusahaan terhadap return saham pada periode seputar seasoned equity offering : pada perusahaan publik yang listing di Bursa Efek Jakarta

Rahma Wijayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=126319&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara aktivitas pengungkapan sukarela yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan yang melakukan seasoned equity offering terhadap return yang diperoleh pada periode seputar penawaran. Pengungkapan sukarela yang dilakukan pada periode seputar penawaran saham dapat dilakukan dengan tujuan mereduksi asimetris informasi atau memberikan citra yang baik atas perusahaan sehingga investor tertarik untuk berinvestasi (hype the stock). Pengungkapan Sukarela dalam penelitian ini dibedakan menjadi Tingkat Pengungkapan Sukarela (Disclosure Frequency) yang dilakukan sebelum penawaran saham sekunder dan Tingkat Perubahan Pengungkapan Sukarela (Change in Disclosure Frequency) berupa perubahan tingkat pengungkapan sukarela pra dan pasca pengumuman seasoned equity offering. Hipotesa dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan pengungkapan sukarela dengan tujuan mereduksi asimetris informasi akan memiliki Tingkat Perubahan Pengungkapan Sukarela (Change in Disclosure Frequency) yang memiliki signifikansi korelasi positif terhadap return pada pengumuman dan pasca pengumuman penawaran saham sekunder (Lang dan Lundhom, 2000). Return yang diteliti dalam penelitian ini terbagi atas return sebelum pengumuman (pre-announcement return), return pada periode pengumuman (announcement return), dan return pasca pengumuman saham sekunder (post-announcement return). Melalui uji analisa regresi berganda, Tingkat Perubahan Pengungkapan Sukarela (Change in Disclosure Frequency) perusahaan yang melakukan penawaran saham sekunder yang listing di BEJ terbukti tidak signifikan mempengaruhi return saham pada periode seputar penawaran saham, sehingga hipotesa bahwa Tingkat Perubahan Pengungkapan Sukarela ditujukan untuk mereduksi asimetris informasi tidak terbukti.

This research examined corporate voluntary disclosure around seasoned equity offering and its relation to stock prices. Sample in this research is firms listed in Jakarta Stock Exchange that offer its stock through seasoned equity offering in year 2004-2006. Voluntary disclosures consist of Level of Voluntary Disclosures and Change in Voluntary Disclosures. Most of Voluntary disclosures around equity offering are intended to reduce asymmetric information. However, there is some indication that corporate did voluntary disclosure to make good image and get high return from investor. This intention is called hype the stock. To know the relation between voluntary disclosure and stock return, I examine corporate voluntary disclosure with return before equity offering announcement (pre-announcement return), announcement return, and post-announcement return. If corporate voluntary disclosure is intended to reduce asymmetric information, correlation between stock return and its change in voluntary disclosure is significant and positive.

Correlation between all categories in change in voluntary disclosure and stock return (pre, announcement, announcement, and post announcement) is not significant. From this result, the intention of voluntary disclosure is to reduce asymmetric information is doubtful. To get better result, it is better if longer event windows are used to examine the relation between corporate voluntary disclosure and stock return in the next research.